

PERUBAHAN PERILAKU MEROKOK REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN SEDERAJAT DI KOTA SEMARANG

Annisa Resty Prabandini -- E2A006009
(2010 - Skripsi)

Persentase perokok pada jenjang usia 13-15 tahun (usia SMP) meningkat (Global Youth Tobacco Survey). Tujuan penelitian adalah melihat perubahan perilaku merokok remaja SMP dan sederajat di Kota Semarang yang telah diberikan penyuluhan mengenai bahaya merokok oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan dasar teori tindakan beralasan. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah. Populasi penelitian adalah siswa kelas 2 di 12 SMP dan sederajat di Kota Semarang yang telah mengikuti penyuluhan mengenai KTR dan bahaya merokok oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Diskusi kelompok terarah digunakan sebagai pembandingan antara yang telah mengikuti penyuluhan tentang KTR dan bahaya merokok dengan yang tidak mengikuti penyuluhan. Penyuluhan, peraturan sekolah pandangan orang terdekat tidak mempengaruhi siswa untuk berhenti merokok. Keyakinan, sikap dan norma subyektif yang lebih dominan untuk mempengaruhi perilaku. Setelah penyuluhan siswa menjadi tidak berani merokok dalam waktu tertentu, namun setelah rasa takut mereka hilang mereka tetap merokok seperti biasanya. Kehendak / intensi subyek penelitian tidak tau kapan dan bagaimana cara untuk berhenti merokok. Sehingga kehendak / intensi bersifat sementara tergantung lingkungan dan sikap subyek penelitian nantinya. Hasil wawancara mendalam dengan diskusi kelompok terarah sama, tidak ada perbedaan baik dari pengetahuan, sikap, keyakinan normative maupun kehendak /intensi mengenai perilaku merokok.

Kata Kunci: Perilaku, Penyuluhan, Merokok, SMP